

Carakabasa

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20186142&lokasi=lokal>

Abstrak

Naskah ini memuat bermacam-macam catatan bahasa, leksikografi, maupun puisi Jawa dalam beberapa bagian, yakni; 1. ukara (h.2); 2. tembang Jawa (sekar ageng) beserta contoh (h.3-22); 3. aksara Jawa, termasuk klasifikasi vokal dan konsonan dalam bahasa Jawa dan nama-nama aksara (h.23-25); 4. Carakasastra (h.25-26); 5. Carakabasa Sastra ha-nga (h.26-41); 6. Carakabasa Kawi (h.42-573); 7. Candrasengkala (h. 573-580). Menurut keterangan di h.2, teks pada naskah ini semula disusun oleh K.P.H. Suryanagara di Yogyakarta pada bulan Sura, Jimawal 1773, Bahning Pncu Onya Rejasa (= Januari 1845). Pangeran Suryanagara ini, adik bungsu Hamengkubuwana V (berlainan ibu), yang kemudian menikah dengan putri Pakualaman, adalah seorang pengarang Yogyakarta ternama pada pertengahan abad ke-19. Karyanya antara lain serat momana dan saduran khas Pakualaman Serat Centhini. Naskah lain yang memuat teks carakabasa Kawi ini dapat dibaca pada naskah MSB/B.14 di Yogyakarta. Naskah ini merupakan transkripsi dari KBG 16 koleksi Perpustakaan Nasional. Alih aksara dilakukan oleh Pigeaud di Surakarta pada bulan Januari 1930. Teks bagian empat dan tujuh ditulis dengan cara yang sangat khas, di mana setiap kata Kawi beserta padanan (atau jarwanya) ditulis pada satu baris supaya nanti dapat digunting-gunting dan ditempelkan pada kartu-kartu yang dipakai oleh Dr. Pigeaud dalam pekerjaan menyusun kamus Jawa. Pada waktu diketik dibuat juga tembusan karbonnya sebagai arsip. salinan tembusan karbon ini masih disimpan di koleksi FSUI (BA.119a).